

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan bauran promosi yang dilakukan Hotel Ibis yaitu:

1. Advertising (Periklanan)

Surat kabar

Hotel Ibis biasanya setiap hari memuat iklan yang berupa tentang fasilitas-fasilitas hotel dan harga kamar di, Riau Pos, Metro Riau dan Pekanbaru *Tribune*. Dalam kejelasan bahasa iklan yang diterbitkan setiap harinya, sudah dimengerti oleh masyarakat luas. Dengan susunan kata yang lengkap, singkat, padat, dan mudah dimengerti.

Desain atau pengaturan warna-warna yang digunakan dalam iklan yang diterbitkan tidak berlebihan atau tidak corak pada penglihatan masyarakat.

2. Hubungan Masyarakat

Pemberian Dana Sponsor

Dalam mempromosikan produk jasanya sering memsponsori pertandingan-pertandingan seperti Festival band, kontes-kontes, yang bertujuan agar masyarakat mengetahui produk jasa yang mereka jual. Kontes-kontes yang sering dilakukan oleh pihak hotel yaitu kontes sepeda motor, tepatnya di ruang *ball room*. Setiap acara-acara yang pernah dilakukan oleh pihak hotel akan diterbitkan disurat kabar.

3. Pemasaran Langsung

Penjualan Tatap Muka

Pemasaran langsung yang dimaksud disini yaitu cara promosi yang dilakukan perusahaan dengan memberikan pemahaman produk jasa yang dijual. Hal ini meliputi memberikan pemahaman secara persuasif, informasi harga kamar dan fasilitas-fasilitas yang terdapat pada brosur.

Penampilan yang ditetapkan oleh pihak hotel harus berpakaian rapi, rambut harus rapi, kuku tidak boleh panjang, dan lain-lain yang menyangkut dengan *performance*.

Disini karyawan *Marketing* harus bias menarik perhatian konsumen atau tamu tentang produk-produk yang akan dijual.

4. Penjualan Pribadi

Kegiatan penjualan pribadi yang dilakukan pada Hotel Ibis Pekanbaru, yaitu karyawan berperan dalam memberikan pelayanan yang terbaik sehingga terciptanya kesan yang baik atas pelayanan yang diberikan. Hasil meliputi pelayanan pada saat cara mempromosikan produknya, kemampuan karyawan terhadap keinginan konsumen dan sikap karyawan kepada konsumen.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan digunakan regresi berganda dengan empat variabel. dan hipotesis ini dibuktikan dengan menggunakan perhitungan secara sistematis. Dari data yang diperoleh melalui program SPSS. Persamaan regresi secara umum ditulis:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Dimana:

a = bilangan konstanta

b_1 = koefisien variabel X_1

b_2 = Koefisien variabel X_2

b_3 = koefisien variabel X_3

b_4 = koefisien variabel X_4

Dari hasil seluruh estimasi model persamaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Koefisien Regresi Tingkat Hunian Kamar
Hotel Ibis Pekanbaru

No	Variabel	Koefisien regresi	t-hitung
1	<i>Konstanta</i>	3,146	2,375
2	Variabel <i>Advertising</i>	0,089	0,464
3	Variabel Hubungan Masyarakat	0,650	2,960
4	Pemasaran Langsung	-0,014	-0,154
5	Penjualan Pribadi	0,007	0,043
R = 0,742(a) R² = 0,551 Adjusted R² = 0,532 F-hitung = 29,123			

Sumber : Data Olahan, 2008

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Uji Koefisien Determinasi (R^2) dapat dicari melalui analisis regresi linier berganda. Koefisien determinasi ini menunjukkan ketetapan persamaan regresi yang diestimasi dari sampel yang berhasil dikumpulkan nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 atau $0 < R < 1$. Bila $R^2 = 1$, berarti prosentase dari X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap variabel atau naik turunnya Y adalah sebesar 100%. Bila $R^2 = 0$, berarti tidak dapat digunakan untuk membuat ramalan.

Nilai R^2 (koefisien determinasi) menunjukkan persentase total berarti bahwa perubahan-perubahan yang terjadi pada variabel Y (tingkat hunian kamar) dipengaruhi oleh variabel-variabel X_1, X_2, X_3, X_4 , sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Semakin besar nilai R^2 , maka akan semakin baik

dalam menggambarkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.

Dari analisis regresi ganda empat variabel diperoleh nilai determinasi korelasi ganda (R^2) sebesar 0,551, berarti keempat variabel memberikan andil terhadap naik turunnya tingkat hunian kamar.

Dari hasil perhitungan regresi diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,532 artinya setelah memperhitungkan derajat kebebasan, variabel tingkat hunian kamar dijelaskan sebesar 53,2% oleh variabel independen, sedangkan sisanya yaitu sebesar 46,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

2. Pengujian Regresi Secara Keseluruhan (Uji F)

Untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen secara keseluruhan dengan menggunakan metode *statistic F-test*.

Langkah pengujiannya adalah :

- a. Menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis *alternative* (H_a), kemudian memberi besarnya nilai F-hitung
- b. Membandingkan nilai F-hitung yang telah diperoleh dengan nilai F-tabel pada *level of significance* 5%.

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, berarti bahwa bauran promosi (*advertising*, hubungan masyarakat, pemasaran langsung, dan penjualan pribadi) secara bersama-sama tidak berpengaruh secara nyata dan berarti terhadap tingkat hunian kamar.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$, berarti bahwa bauran promosi (*advertising*, hubungan masyarakat, pemasaran langsung, dan penjualan pribadi) secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat hunian kamar.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

Ho diterima bila : $F_{\alpha, df(n-k ; k-1)} < F_h$

Ho ditolak bila : $F_{\alpha, df(n-k ; k-1)} > F_h$

Nilai F-hitung yang diperoleh dari penelitian setelah diolah sebesar 29,123 sedangkan nilai F-tabel pada df pembilang 4 dan dk penyebut 95 serta tingkat signifikansi (α) 5% adalah sebesar 2,47. Karena F-hitung lebih besar dari F-tabel ($29,123 > 2,47$) maka Ho ditolak. Dengan diterimanya H_a , hal ini berarti secara bersama-sama keseluruhan variabel independen yang digunakan dalam analisis regresi berganda berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat hunian kamar.

3. Pengujian Regresi Secara Individu (Uji-t)

Pengujian dilakukan sebelum regresi yang diperoleh digunakan untuk mengambil kesimpulan. Untuk itu perlu diperiksa terlebih dahulu keberartian regresi itu sebagai satu kesatuan dan keberartian tiap koefisien regresi.

Langkah pengujiannya adalah :

- a. Menetapkan hipotesisnya, kemudian memberi besarnya nilai t-hitung
- b. Membandingkan nilai t-hitung yang telah diperoleh dengan nilai t-tabel pada *level of significance* 5%.

Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan uji t- (*test*) untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan benar, pengujian dilakukan pada masing-masing variabel.

1. Diduga tidak terdapat pengaruh antara variabel *advertising* terhadap tingkat hunian kamar, ditetapkan hipotesis:

Ho : $b_1 = 0$ (tidak terdapat pengaruh antara *advertising* dengan tingkat hunian kamar)

Ha : $b_1 \neq 0$ (terdapat pengaruh antara *advertising* dengan tingkat hunian kamar)

Dengan pengujian dua sisi maka:

Ho diterima bila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

Ho ditolak bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

Koefisien b_1 dengan nilai $t\text{-hitung}$ sebesar 0,464. Nilai $t\text{-tabel}$ pada level of signirikasi 5% adalah 1,985, sehingga dapat diketahui bahwa $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,464 < 1,985$) maka Ho diterima. Dengan diterimanya Ho berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *advertising* dengan tingkat hunian kamar.

2. Hubungan masyarakat diduga terdapat pengaruh terhadap tingkat hunian kamar, ditetapkan hipotesis:

Ho : $b_2 = 0$ (tidak terdapat pengaruh antara hubungan masyarakat dengan tingkat hunian kamar)

Ha : $b_2 \neq 0$ (terdapat pengaruh antara hubungan masyarakat dengan tingkat hunian kamar)

Dengan pengujian dua sisi maka:

Ho diterima bila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

Ho ditolak bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

Koefisien b_2 dengan nilai $t\text{-hitung}$ sebesar 2,960. Nilai $t\text{-tabel}$ pada level of significance 5% adalah 1,985, sehingga dapat diketahui bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,960 > 1,985$) maka Ho ditolak. Dengan diterimanya Ha berarti terdapat pengaruh antara variabel hubungan masyarakat dengan tingkat hunian kamar.

3. Diduga tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pemasaran langsung terhadap tingkat hunian kamar, ditetapkan hipotesis:

Ho : $b_3 = 0$ (tidak terdapat pengaruh antara pemasaran langsung dengan tingkat hunian kamar)

Ha : $b_3 \neq 0$ (terdapat pengaruh antara pemasaran langsung dengan tingkat hunian kamar)

Dengan pengujian dua sisi maka:

Ho diterima bila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

Ho ditolak bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

Koefisien b_3 dengan nilai $t\text{-hitung}$ sebesar $-0,154$. Nilai $t\text{-tabel}$ pada level of signifikansi 5% adalah 1,985, sehingga dapat diketahui bahwa $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-0,154 < 1,985$) maka Ho diterima. Dengan diterimanya Ho berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel pemasaran langsung dengan tingkat hunian kamar.

4. Diduga tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel penjualan pribadi terhadap tingkat hunian kamar, ditetapkan hipotesis:

Ho : $b_4 = 0$ (tidak terdapat pengaruh antara penjualan pribadi dengan tingkat hunian kamar)

Ha : $b_4 \neq 0$ (terdapat pengaruh antara penjualan pribadi dengan tingkat hunian kamar)

Dengan pengujian dua sisi maka:

Ho diterima bila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

Ho ditolak bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

Koefisien b_4 dengan nilai $t\text{-hitung}$ sebesar 0,043. Nilai $t\text{-tabel}$ pada level of signifikansi 5% adalah 1,985, sehingga dapat diketahui bahwa $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,043 < 1,985$) maka Ho diterima. Dengan diterimanya Ho berarti terdapat pengaruh antara variabel penjualan pribadi dengan tingkat hunian kamar.